

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa jurusan pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal bahwa semua mahasiswa pendidikan akuntansi di kampus ini memiliki rekening tabungan di bank sehingga secara materi mereka sangat berpeluang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan tabungan.

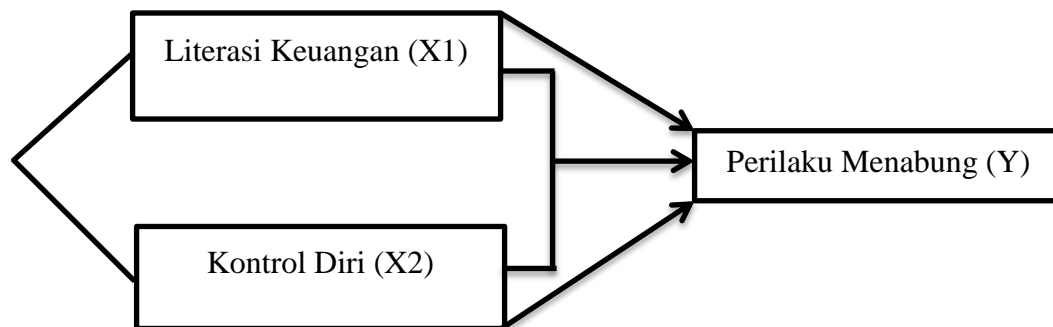
Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu bulan Juni- Juli tahun 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar mahasiswa di kampus.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono, “metode survey digunakan untuk

mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam melakukan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen) dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi”.<sup>1</sup>

Pendekatan korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Melalui pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara ketiga variabel yaitu perilaku menabung sebagai variabel Y, literasi keuangan sebagai variabel X1, dan kontrol diri sebagai variabel X2. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:



**Gambar III. 1 Konstelasi Penelitian**

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 6

#### D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2014. Masing-masing kelas memiliki jumlah mahasiswa sejumlah 44 orang. Jumlah mahasiswa tahun angkatan 2014 berjumlah 88 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas, yaitu satu kelas dari Pendidikan Akuntansi A 2014 berjumlah 44 siswa dan kelas Pendidikan Akuntansi B 2014 berjumlah 44. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 72 siswa. Pemilihan populasi ditujukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi tahun 2014 karena telah mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang literasi keuangan dan perilaku menabung yaitu mata kuliah bank dan lembaga keuangan di semester 2, mata kuliah manajemen keuangan di semester 3, mata kuliah akuntansi perbankan di semester 5. Sementara untuk mata kuliah yang berkaitan dengan kontrol diri telah dipelajari pada mata kuliah psikologi perkembangan di semester 2.

Secara rinci jumlah populasi dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel III.1**

**Daftar Jumlah Populasi**

Kelas	Jumlah
Pendidikan Akuntansi A 2014	44 Siswa

<sup>2</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61

Pendidikan Akuntansi B 2014	44 Siswa
Total	88 Siswa

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>3</sup> Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak karena sifat sampel yang homogen yaitu memiliki karakteristik yang sama.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 72 mahasiswa.

**Tabel III.2**

**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah	Sampel
Pendidikan Akuntansi A 2014	44 siswa	44/88 x 72 siswa
Pendidikan Akuntansi B 2014	44 siswa	44/88 x 72 siswa
Jumlah	88 siswa	72 siswa

**E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup> Ibid, h. 62

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono data kuantitatif adalah “data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring)”.<sup>4</sup> Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Menurut Sugiyono data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa melalui pengisian kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu literasi keuangan dan kontrol diri terhadap variabel dependen yaitu perilaku menabung mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. Menurut pendapat Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul “kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang mengukur variabel – variabel, hubungan di antara variabel yang ada, atau juga pengalaman atau opini dari responden”.<sup>6</sup> Peneliti akan mendapatkan data melalui kuesioner atau angket yang disebarakan kepada mahasiswa pendidikan akuntansi sebagai responden untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Pengukuran data untuk variabel literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), dan perilaku menabung (Y) dilakukan dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam kuesioner/angket. Pemberian skor yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 23

<sup>5</sup> Sugiyono, op cit, h. 137

<sup>6</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 143

pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala *Likert* adalah:

**Tabel III.3**  
**Bentuk Skala *Likert***

Pernyataan	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat setuju/ selalu/ sangat positif	5	1
Setuju/ sering/ positif	4	2
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negative	2	4
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1	5

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Literasi Keuangan (X1)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk dapat membaca, memahami, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadinya sehingga diperoleh keputusan yang bijaksana dalam mengelola keuangannya.

#### **b. Definisi Operasional**

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengelola keuangan pribadinya sehingga didapat perilaku keuangan yang sehat. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/ angket dengan menggunakan skala Likert, dimana indikator yang digunakan yaitu: pengetahuan keuangan, persepsi pengetahuan, keterampilan keuangan, dan perilaku keuangan.

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel III. 4**

**Kisi-Kisi Instrumen Literasi Keuangan**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Pengetahuan Keuangan	6, 10, 17, 9, 20, 24	11	6, 10, 17, 9, 20, 24	11
2.	Persepsi Pengetahuan	25, 3, 27, 19, 8, 22	4	3, 19, 8, 22	4
3	Keterampilan Keuangan	12, 1, 15, 5, 18	26, 13	12, 1, 15, 5, 18	13
4	Perilaku Keuangan	23, 21, 14, 28, 16, 7	29, 2	23, 21, 14, 16, 7	2
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>4</b>
		<b>29 item</b>		<b>24 item</b>	

**2. Kontrol Diri (X2)**

**a. Definisi Konseptual**

Kontrol diri merupakan pengendalian atas diri sendiri untuk menahan dorongan perilaku negatif atas suatu rangsangan yang datang dari pihak luar sehingga tidak terjadi pertentangan tingkah laku yang berhubungan dengan norma di masyarakat.

**b. Definisi Operasional**

Kontrol diri merupakan sikap mengendalikan diri dari tindakan yang tidak baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner/ angket dengan menggunakan skala *Likert*. Kontrol diri diukur dengan menggunakan indikator Kontrol Perilaku (*behavior control*) dengan sub indikator, kemampuan individu dalam mengukur perilaku dan memodifikasi stimulus, Kontrol Pemikiran (*cognitive control*) dengan sub indikator kemampuan memperoleh informasi dan melakukan penilaian, dan Kontrol Keputusan (*decisional control*) dengan sub indikator kemampuan individu mengambil keputusan.

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel III. 5**

**Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Kontrol Perilaku	3, 15, 12, 2, 14, 21, 5, 23, 27	30	3, 15, 12, 2, 14, 21, 5, 23	-
2.	Kontrol Kognitif	13, 1, 22, 16, 4	17, 6, 20, 8, 28	13, 1, 22, 16, 4	17, 6, 20, 8
3	Kontrol Keputusan	19, 7, 26, 18, 25, 24, 10, 9	11, 29	19, 7, 26, 18, 25, 10, 24, 9	11



<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>5</b>
	<b>30 item</b>		<b>24 item</b>	

### 3. Perilaku Menabung (Y)

#### a. Definisi Konseptual

Perilaku menabung adalah tindakan individu yang dilakukan sebagai usaha penghematan pengeluaran untuk dapat mengumpulkan uang sehingga dapat digunakan untuk keperluan masa depan.

#### b. Definisi Operasional

Perilaku menabung merupakan tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari berupa penyesihan uang setelah dikurangi konsumsi. Alat ukur yang digunakan dalam variabel ini menggunakan angket/ kuesioner dengan skala *Likert*. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku menabung adalah tindakan, target, konteks, dan waktu.

#### c. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel III. 6**

**Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Menabung**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Uji Coba</b>		<b>Item Valid</b>	
		<b>(+)</b>	<b>(-)</b>	<b>(+)</b>	<b>(-)</b>
1.	Tindakan	6, 18, 13, 24, 17, 23, 12	-	6, 18, 13, 24, 17, 23, 12	-
2.	Target	25, 5, 3, 15, 8, 30, 19, 2	-	5, 3, 15, 8, 30, 19, 2	-

3	Konteks	22, 7, 21, 29, 10	11, 14, 27	22, 7, 21, 10	11, 14
4	Waktu	1, 20, 9, 16, 4	26, 28	1, 20, 9, 16, 4	-
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>2</b>
		<b>30 item</b>		<b>24 item</b>	

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono, “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.<sup>7</sup> Validitas dalam penelitian menurut Husein Umar dijelaskan bahwa “sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur”.<sup>8</sup> Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika hasil perhitungan menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

<sup>7</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 348

<sup>8</sup> Husein Umar, Riset SDM Dalam Organisasi (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 127

<sup>9</sup> Sugiyono, *op cit.*, h.356

Dari perhitungan validitas yang telah dilakukan, hasil hitung menunjukkan bahwa dari 30 butir item uji coba pada variabel Y (perilaku menabung) terdapat 24 butir item yang valid dan 6 lainnya dinyatakan drop. Kemudian, untuk variabel X1 (literasi keuangan) terdapat 29 item pernyataan uji coba dengan item final valid sebanyak 25 butir item dan 4 lainnya dinyatakan drop. Untuk variabel X2 (kontrol diri) terdapat 30 item uji coba dengan item pernyataan valid sebanyak 26 pernyataan dan 4 lainnya dinyatakan drop.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, maka selanjutnya adalah uji reliabilitas. Menurut Duwi “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”.<sup>10</sup> Kemudian menurut Sugiyono “uji reliabilitas terhadap butir – butir pertanyaan yang valid dengan rumus Alfa Cronbach yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut”:<sup>11</sup>

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  = reliabilitas instrument
- $k$  = mean kuadrat antar subyek
- $\sum Si^2$  = mean kuadrat kesalahan
- $\sum St^2$  = Varians total

Dari perhitungan reliabilitas item yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* pada reliabilitas untuk variabel Y (perilaku menabung) adalah sebesar 0,92. Selanjutnya untuk *alpha cronbach* pada variabel X1 (literasi keuangan) yaitu sebesar 0,909 dan pada variabel X2 (kontrol diri) yaitu sebesar 0,88.

<sup>10</sup> Duwi Prayitno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Jakarta: Mediako, 2010), h. 97

<sup>11</sup> Sugiyono, *op cit.*, h. 365

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji persyaratan analisis pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas berganda. Pengujian normalitas data “dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan program SPSS. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linear* atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linierity*) kurang dari 0,05.<sup>13</sup>

### **2. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji Regresi Berganda**

---

<sup>12</sup> Azuar Juliandi, Irfan, Saprinan Manurung, Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi (Medan: UMSU Press, 2014), h. 160

<sup>13</sup> Duwi Prayitno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Jakarta: Mediako, 2010), h. 73

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, “bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.<sup>14</sup> Analisis ini digunakan “untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, apakah berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut”:<sup>15</sup>

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Dengan:

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_{\text{bar}} - a_2\bar{X}_{\text{bar}}$$

$$a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_2 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_1 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

Dimana, Y akan naik jika  $X_1$  dan  $X_2$  dinaikkan pada konstanta sebesar  $a_0$ .

Keterangan

Y = Variabel Perilaku menabung

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Kontrol Diri

$a$  = Nilai harga Y bila  $X=0$

$a_1$  = Koefisien regresi literasi keuangan ( $X_1$ )

$a_2$  = Koefisien regresi kontrol diri ( $X_2$ )

## **b. Uji Linearitas Berganda**

<sup>14</sup> Sugiyono, *op cit.*, h. 275

<sup>15</sup> Sudjana. 2005, *Op. Cit*, h.349

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika hasilnya tidak linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen jadi uji yang dilakukan menggunakan uji linieritas berganda dengan rumus:<sup>17</sup>

$$F = \frac{JK_{\text{reg}}/k}{JK_{\text{res}}/(n-k-1)}$$

Dengan:

$$JK_{\text{reg}} = (a_1 \cdot \sum x_1 \cdot y) + (a_2 \cdot \sum x_2 \cdot y)$$

$$JK_{\text{res}} = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka dinyatakan data tersebut regresi linear.

### c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:<sup>18</sup>

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *op cit.*, h. 265

<sup>17</sup> Sudjana. 2005, *Op. Cit.*, h.355

<sup>18</sup> *Ibid.*, h.235

#### d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji signifikansi koefisien korelasi atau Uji t ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:<sup>19</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyak sampel atau data

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan korelasi yang ditemukan signifikan.

### 3. Uji Koefisien Korelasi

#### a. Uji Korelasi Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Korelasi product moment dinyatakan dalam rumus:<sup>20</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

N = Banyaknya data

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h.230

<sup>20</sup> Sugiyono, *op cit.*, h. 228

### b. Uji Korelasi Simultan

Uji korelasi simultan adalah angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Pada perhitungan menggunakan SPSS akan didapat nilai R yang kemudian nilai ini akan mempresentasikan lemah kuatnya hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

0,00	-	0,199	Sangat rendah
0,20	-	0,399	Rendah
0,40	-	0,599	Sedang
0,60	-	0,799	Kuat
0,80	-	1,000	Sangat kuat

### c. Uji Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi diperoleh dari penguadratan dari nilai koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan indeks determinasi. Artinya yaitu persentase yang menyumbangkan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>22</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi product moment

<sup>21</sup> Duwi Prayitno, Pahami Analisa Statistik Data dengan SPSS (Yogyakarta, Mediakom, 2010), h. 22

<sup>22</sup> Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 173